

ANALISIS KINERJA SELURUH POLRES/POLRESTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM PENYELESAIAN KASUS KEJAHATAN KONVENSIONAL MENGUNAKAN UJI T BERPASANGAN

INTISARI

Kriminalitas merupakan segala macam bentuk tindakan dan perbuatan merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam negara Indonesia serta norma-norma sosial dan agama. Kriminalitas marak terjadi di kota-kota besar termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk membuat sebuah website yang berisikan data-data statistik kejahatan konvensional yang ditampilkan dalam bentuk yang lebih interaktif dan mudah dipahami dan mendetail agar data-data yang saat ini tersedia di Polda Daerah Istimewa Yogyakarta lebih bermanfaat baik bagi masyarakat sebagai pengguna informasi maupun dari pihak Polda Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai penyedia informasi sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan sebagai tolak ukur kinerja Polda Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam website tersebut ditampilkan informasi kriminal di Yogyakarta dan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji-T berpasangan. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji-T berpasangan didapatkan hasil sebagai berikut: tidak terdapat perbedaan antara rata-rata kasus yang dilaporkan dengan kasus yang diselesaikan di Mapolda DIY dengan nilai p-value (0,093) > dari nilai signifikansi (0,05), sedangkan untuk lima Resort lainnya terdapat perbedaan rata-rata kasus yang dilaporkan dengan kasus yang diselesaikan dengan hasil output sebagai berikut: Resort Kota Yogyakarta didapat nilai p-value (0,005) < dari nilai signifikansi (0,05), Polres Sleman didapat nilai p-value (0,011) < dari nilai signifikansi (0,05), Polres Bantul nilai p-value (0,015) < dari nilai signifikansi (0,05), Polres Kulonprogo nilai p-value (0,019) < dari nilai signifikansi (0,05), dan Polres Gunung Kidul didapat nilai p-value (0,019) < dari nilai signifikansi (0,05) semua hasil analisis tersebut ditampilkan di dalam website. Dari hasil tersebut didapatkan kesimpulan bahwa data kasus kejahatan konvensional pada tahun 2014 yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat disajikan ke dalam sebuah website yang dinamakan “portalkriminaldiy.pe.hu”. Dalam website tersebut berisikan menu beranda, berita, grafik kejahatan, download, login, grafik kasus terlapor, grafik kasus selesai, dan tentang kami. Informasi jumlah kasus kejahatan konvensional di Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan ke dalam sebuah grafik yang dapat diakses secara real time dan dapat diupdate sesuai dengan perkembangan informasi kasus kriminal yang terjadi. Selain itu dari analisis statistik diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata kasus yang dilaporkan dengan kasus yang diselesaikan di Mapolda DIY, sedangkan untuk Resort Kota Yogyakarta, Polres Sleman, Polres Bantul, Polres Kulonprogo, dan Polres Gunung Kidul terdapat perbedaan rata-rata kasus yang dilaporkan dengan kasus yang diselesaikan.

Kata Kunci : Kriminalitas, uji T berpasangan, website.

PERFORMANCE ANALYSIS OF WHOLE POLRES/POLRESTA YOGYAKARTA REGION IN THE PROVINCE OF COMPLETION IN CASE OF CONVENTIONAL CRIME USING PAIRED T-TEST

ABSTRACT

Criminality is all kinds of actions and deeds harm economically and psychologically that violate applicable laws in Indonesia as well as social norms and religion. Criminality is rife in large cities, include of Yogyakarta. Based on the case, the researcher are interested to create a website that contains statistical data conventional crime are displayed in the form of a more interactive, easy to understand and detailed. So, the data currently available at the Regional Police (POLDA) of Yogyakarta more useful to people as a user of information or the Regional Police (POLDA) of Yogyakarta as a provider of information as one of the consideration in the decision making and as a measure the performance of the Regional Police of Yogyakarta. In the website shown criminal information in Yogyakarta and the results of statistical analysis is used paired t-test. Based on the results of statistical tests by using paired t-test showed that there is no difference between the average of reported cases and cases resolved at Mapolda DIY with p-value (0.093) is greater than the significance value (0.05), while for five others Resort, there are differences between the average of reported cases and cases resolved as follows: Resort of Yogyakarta obtained p-value (0.005) smaller than the significant value (0.05), Sleman Police obtained p-value value (0.011) smaller than the significant value (0.05), Bantul Police obtained p-value (0.015) smaller than the significant value (0.05), Kulonprogro Police obtained p-value (0.019) smaller than the significant value (0.05), and Gunung Kidul Police obtained p-value (0.019) smaller than the significant value (0.05). All results of the analysis are displayed on the website. From these results, it was concluded that the data of conventional crime cases in 2014 occurred in Yogyakarta can be presented in a website called "portalkriminaldiy.pe.hu". The website contains of homepage menu, news, charts crime, download, login, charts of reported cases, charts of completed cases, and about us. The Information of number conventional cases crime in Yogyakarta presented in a charts that can be accessed in real time and can be updated according with the development of information criminal cases are happening. In addition, from the statistical analysis, it is concluded that there is no difference between the average of reported cases and resolved cases at Mapolda DIY, whereas Yogyakarta Resort, Police Sleman, Police Bantul, Police Kulonprogro, and Police Gunung Kidul there are differences between the average of reported cases and resolved cases.

Keywords : Criminality, Paired T test, Website